

# **ANALISA KELAYAKAN RANCANG BANGUN ULANG KURSI PERKULIAHAN YANG ERGONOMIS**

**Rizal Roestendi**

**Setijanen Djoko H**

**Handy Febri S**

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[rizalroestendi@gmail.com](mailto:rizalroestendi@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar mahasiswa yaitu penggunaan kursi dan meja kuliah selama perkuliahan berlangsung. Oleh karena itu dibutuhkan kursi dan meja kuliah yang ergonomis, aman dan nyaman saat dipakai dalam proses perkuliahan. Belajar dengan posisi yang tidak nyaman memang terasa sangat melelahkan. Mahasiswa tidak hanya merasakan tetapi akan butuh suatu produk, melainkan ingin merasakan senang dan puas kemudian juga nyaman pada perancangan desain produk tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja kebutuhan pengguna terhadap produk kursi kuliah yang ergonomis dengan pendekatan Antropometri, perancangan desain kursi kuliah menggunakan autocad dalam bentuk 3D, pemilihan material, pembuatan produk dan kuisioner sebagai evaluasi produk. Penentuan tingkat urutan prioritas kebutuhan mahasiswa terhadap atribut-atribut kursi kuliah dilakukan dengan menggunakan QFD (quality function deployment). Dalam merancang ulang kursi kuliah di perlukan perhitungan biaya perancangan kursi produk bagi mahasiswa guna mengetahui nilai nominal dari barang yang terjual, serta pengendalian biaya produksi. Analisa kelayakan finansial yang dilakukan meliputi biaya-biaya produksi seperti : biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja dan biaya depresiasi. Selain itu aspek finansial pada penelitian ini juga meliputi Harga Pokok Produksi (HPP), *Break Event Point* (BEP), *Efisiensi Usaha* (*R/c ratio*), *Net Present Value*(NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). identifikasi metode QFD (*quality function deployment*) menunjukkan bahwa dari kuisioner disebarluaskan kepada responden sangat mengutamakan desain kursi dan tingkat kenyamanan saat digunakan dalam proses perkuliahan dan dari perhitungan antropometri di dapatkan hasil ukuran untuk kursi kuliah dengan tinggi kursi 43 cm, alas duduk 52 cm, luas papan tulis 39 cm, tinggi papan tulis 21 cm, tinggi sandaran belakang 49 cm, lebar sandaran 52 cm serta didapatkan HPP Rp 322.213 per unit dan harga jual Rp 418.877 per unit.

**Kata kunci :** Perancangan Kursi Kuliah Yang Ergonomis, *Quality function deployment*, Antropometri, Analisis Finansial.

## **ABSTRACT**

*One of the factors that can improve the quality of student learning is the use of chairs and desk lectures during the lecture took place. Therefore, the chairs and desks are ergonomic, safe and comfortable students are needed during the lecture. Learning with an uncomfortable position is indeed very tiring. Students not only feel the need for a product, but want a sense of pleasure and satisfaction then also comfortable on the product design. The purpose of this study is to find out what the needs of users of the product chairs are ergonomic with Anthropometry approach, the designer chair design using autocad in 3D, material selection, product creation and kuisoner as product evaluation. The determination of the priority level of the students' needs on the college attributes is done by using QFD (Quality Function Deployment). In redesigning the chair of college in need of cost calculation of product chair design for student to know the nominal value of goods sold, and control of production cost, depreciation expenses. In addition, the financial aspects of the research also include Cost of Production (HPP), Break Event Point (BEP), Business Efficiency ( $R/c$  ratio), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP). the identification of QFD method (quality function deployment) shows that from questionnaire distributed to respondent highly prioritizes seat design and comfort level when used in lecture process and from anthropometry calculation in obtaining result of size for chair of chair with height of chair 43 cm, bedding 52 cm, whiteboard 39 cm, high blackboard 21 cm, rear height 49 cm, width of 52 cm backrest and obtained HPP Rp 322.213 / unit and selling price Rp 418,877 /unit.*

**Keywords :** Ergonomic Lecture Chairs Design, Quality function deployment, Antropometry, Financial Analysis.

## PENDAHULUAN

Mahasiswa dengan posisi duduk yang tidak nyaman akan terganggu dalam konsentrasi belajarnya selain itu posisi meja yang tidak ergonomis akan membuat pengguna kesulitan dalam mengambil posisi duduk. Didalam merancang sebuah produk diperlukan suatu proses rancang bangun yang menggunakan aspek-aspek ergonomi, hal tersebut tidak akan terlepas dari pembahasan mengenai ukuran antropometri tubuh manusia maupun penerapan data antropometri. Diperlukan suatu *re-design* produk untuk memberi kenyamanan duduk bagi mahasiswa agar lebih ergonomis. Demi menjalankan *re-design* ada beberapa hal yang diperlukan yakni : metode untuk menerjemahkan keinginan atau kebutuhan customer (*voice of customer*) menjadi karakteristik teknis yang dinamakan *quality function deployment* (QFD) dan antropometri. Karakteristik teknis QFD digunakan sebagai dasar untuk membuat atau mengembangkan suatu produk. Dengan menggunakan metode QFD dan antropometri diharapkan suatu produk dapat memenuhi ekspektasi customer sehingga dapat meningkatkan kepuasan customer.

Dalam merancang ulang kursi kuliah diperlukan perhitungan biaya perancangan kursi produk bagi mahasiswa guna mengetahui nilai nominal dari barang yang terjual, serta pengendalian biaya produksi. Diperlukan suatu analisis kelayakan teknis terhadap kapasitas produksi, bahan baku utama dan bahan tambahan, pemilihan teknologi, mesin dan peralatan utilitas dan tenaga kerja. Analisa kelayakan finansial yang dilakukan meliputi biaya-biaya produksi seperti : biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja dan biaya depresi. Selain itu aspek finansial pada penelitian ini dapat meliputi Harga Pokok Produksi (HPP), Break Event Point (BEP), Efisiensi Usaha (R/c ratio), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP).

Oleh karena itu agar berbagai keluhan tersebut dapat dihindari maka proses belajar di Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya juga harus didukung dengan fasilitas kursi kuliah yang ergonomis relatif lebih terjangkau. Dari permasalahan diatas diketahui bahwa kursi kuliah yang digunakan masih sangat kurang ergonomis dan sederhana. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk merancang desain ulang (*re-design*) kursi kuliah yang sudah ada saat ini menjadi lebih ergonomis sesuai dengan kebutuhan konsumen yang memberi kenyamanan pada penggunanya.

## MATERI DAN METODE

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu melakukan survey pendahuluan, studi lapangan dan studi pustaka. Kemudian pengumpulan data dilakukan pengukuran desain kursi lama dengan mengukur tinggi kursi, alas duduk, luas papan tulis, tinggi papan tulis, tinggi sandaran belakang, lebar sandaran. Pengujian data tentang dimensi tubuh manusia pengambilan data antropometri bertujuan untuk mendapatkan dimensi produk yang akan merancang agar sesuai dengan dimensi tubuh pengguna untuk menghasilkan dimensi alat tubuh yang dapat digunakan oleh pengguna pada umumnya.

Untuk menentukan tingkat kepentingan terhadap alat ukur antropometri yang ada, serta dilakukan penyebaran kuisioner kepada 30 responden (*voice of customer*). Dari hasil data kuisioner tersebut menganalisa hasil benchmarking untuk memberikan penilaian terhadap masing-masing produk kursi lama maupun produk kursi baru, maka didapatkan penyusunan respon teknis. Struktur dasar *quality function deployment* ini meliputi konstruksi dari satu atau lebih matrik yang disebut dengan tabel-tabel kualitas. Bagian awal dari matrik-matrik tersebut adalah *House of Quality* (HOQ), yang merupakan alat pokok yang digunakan di dalam *quality function deployment*. Kemudian melakukan analisa kelayakan finansial untuk menentukan biaya bahan baku, biaya mesin, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, untuk menentukan harga jual re-design produk kursi kuliah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah universitas Teknik Industri Universitas 17 Agustus 19945 Surabaya angkatan 2014 yang aktif semester genap 2018 adalah 90 maka sampel yang digunakan ialah 75 orang.

Keterangan :

$\alpha$  : Tingkat Keyakinan

N : Jumlah populasi

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2} = \frac{90}{1 + 90 \cdot (0,05)^2} = \frac{90}{1,225} = 71,77$$

Karena minimal hasil sampel 71,77 sampel dibulatkan menjadi 75 orang.

## 2. Data Antropometri

Dalam penentuan data terdapat beberapa poin yang harus diketahui pada saat pengukuran bentuk tubuh pada pengguna produk sehingga pada saat proses pembuatan memiliki dimensi yang sesuai dengan penggunanya, berikut adalah hasil data anthropometri dari 75 responden yang masing-masing memiliki ukuran bentuk tubuh yang berbeda:

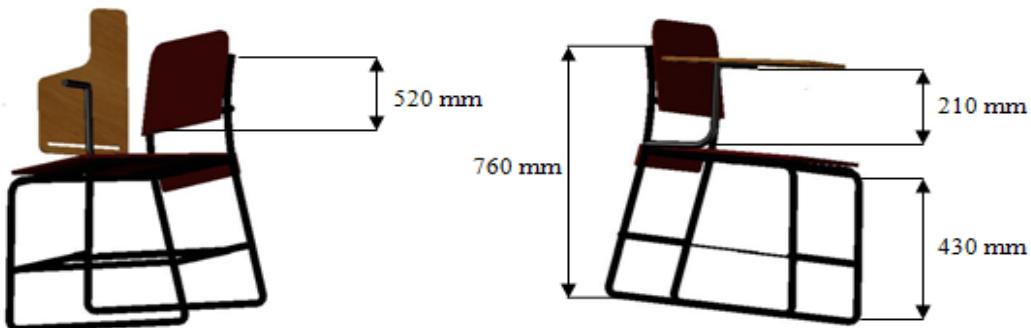
Tabel 1. Hasil data Antropometri

No	Tinggi popliteal	Pantat ke lutut	Tinggi duduk tegak	Tinggi bahu duduk	Tinggi siku duduk	Lebar bahu	Lebar pinggul
1	46	49	117	90	26	39	28
2	50	58	124	90	27	39	28
3	47	44	123	90	24	46	37
4	53	49	115	88	25	46	29
5	54	55	119	93	27	45	33
6	45	49	121	88	26	37	35
7	55	57	121	94	28	43	36
8	53	56	120	90	28	46	36
9	53	50	116	96	27	43	32
10	46	55	121	98	26	40	32
11	48	56	116	89	29	47	37
12	45	53	115	87	28	40	29
13	50	54	115	94	27	37	33
14	55	57	118	90	28	37	32
15	48	58	119	98	25	44	35
16	48	57	119	90	24	46	33
17	54	50	122	89	27	39	31
18	49	45	120	93	28	45	33
19	49	46	121	93	28	38	34
20	50	54	119	97	28	37	37
21	51	58	118	98	24	37	32
22	53	52	116	93	27	38	35
23	52	53	121	96	26	39	28
24	45	56	117	95	27	47	32
25	49	54	116	88	26	47	28
26	54	50	124	90	27	43	36
27	51	44	123	95	24	44	33
28	46	58	124	97	27	41	29
29	46	57	120	89	28	42	31
30	45	58	120	96	27	47	33

31	47	56	121	94	26	38	33
32	46	51	120	97	29	44	32
33	48	51	119	96	24	40	34
34	50	55	123	90	29	41	36
35	53	44	122	98	24	37	34
36	54	56	121	98	26	38	31
37	55	51	119	89	26	38	33
38	54	57	121	87	24	40	37
39	46	53	119	95	24	43	28
40	55	44	124	92	29	42	33
41	49	48	117	97	29	39	33
42	51	54	119	98	26	37	36
43	46	54	124	87	29	42	31
44	48	46	116	98	28	43	36
45	45	51	118	89	27	41	31
46	46	49	115	97	26	38	35
47	53	55	117	98	29	46	34
48	47	50	119	92	28	37	32
49	54	57	120	97	26	44	36
50	47	54	121	90	25	39	28
51	55	52	116	91	28	46	31
52	49	48	124	95	26	37	32
53	50	50	120	95	27	47	37
54	53	51	118	92	24	44	31
55	50	52	118	92	25	41	34
56	45	47	122	95	27	37	33
57	49	49	122	90	29	46	28
58	53	48	120	87	26	38	31
59	45	53	115	94	27	41	30
60	49	46	121	98	26	45	37
61	50	58	121	97	29	40	34
62	47	48	118	97	26	46	36
63	52	57	123	91	29	44	30
64	50	45	122	88	27	40	28
65	53	48	117	92	24	43	30
66	51	48	121	98	26	44	33
67	50	50	123	91	28	37	31
68	50	47	115	87	29	44	31
69	46	48	115	91	29	39	36
70	52	55	121	89	24	39	34
71	55	44	116	97	27	46	33
72	54	44	124	94	26	44	30
73	52	53	121	94	28	45	33

74	50	46	117	90	29	37	35
75	46	45	121	88	26	41	32
Rata-rata	49.87	51.47	119.55	92.88	26.73	41.56	32.67
Std. dev	3.22	4.40	2.73	3.64	1.61	3.38	2.67

### 3. Desain produk



Gambar 1. Desain produk

### 4. Uji Kecukupan dan Uji Keseragaman Data

Setelah melakukan pengamatan antropometri, maka di butuhkan uji kecukupan data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di ambil sudah cukup atau masih kurang. Pada penelitian ini digunakan tingkat keyakinan 95% dengan nilai  $k = 2$ . Berikut perhitungan dari uji kecukupan data hasil pengamatan antropometri.

#### 1. Tinggi popliteal

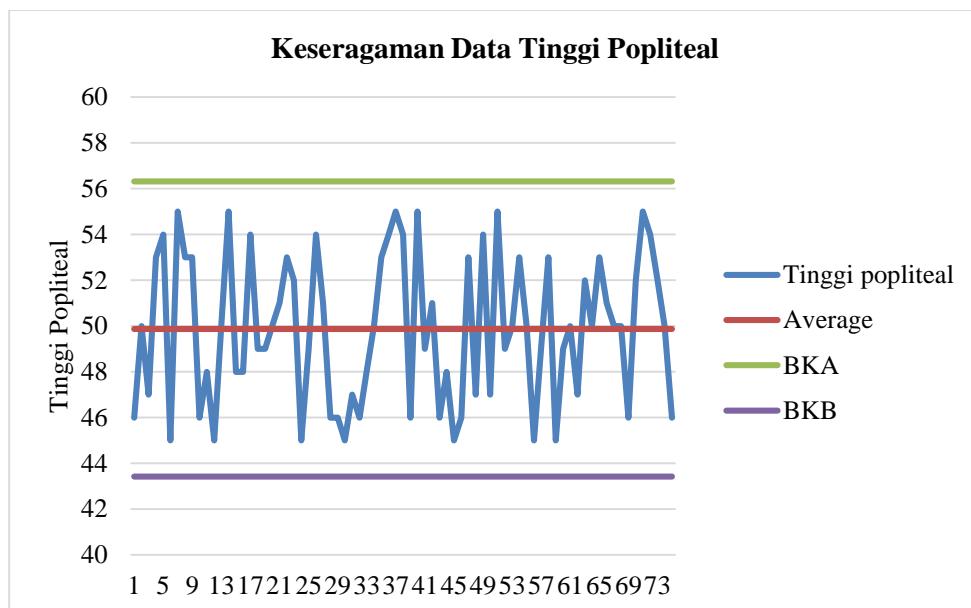
$$N' = \left( \frac{k}{s} \sqrt{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \right)^2 = \left( \frac{2}{0,05} \sqrt{(75 \times 186557) - 13935289} \right)^2 = 6,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di peroleh hasil  $N' = 6,59$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $N > N'$ ) jumlah data pengamatan yang diambil lebih besar dari jumlah data minimal yang seharusnya diambil, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah data pengamatan yang diambil telah cukup.

Uji keseragaman data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat telah seragam dan tidak melebihi Batas Kontrol Atas (BKA) dan Batas Kontrol Bawah (BKB) yang telah ditentukan, berikut perhitungan dari uji keseragaman data hasil pengamatan antropometri.

$$BKA = \bar{x} + k\sigma = 49,87 + (2 \times 3,22) = 56,31$$

$$BKA = \bar{x} + k\sigma = 49,87 - (2 \times 3,22) = 43,42$$



Gambar 2. Grafik Keseragaman Data

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa seluruh data pengamatan Antropometri berada di dalam rentang batas kontrol ( $BKA = 56,31$  sampai  $BKB = 43,42$ ). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa data pengamatan antropometri telah seragam.

## 5. Data QFD (*quality function deployment*)

Untuk menentukan tingkat kepentingan terhadap alat ukur antropometri yang ada, serta dilakukan penyebaran kuisioner kepada 30 responden dimana nantinya responden akan mengisi kuisioner dengan atribut masing - masing tabel memiliki kerangka pemikiran untuk desain yang baru dimana tabel memiliki skala 1-4. Dimana niali skala tersebut akan digunakan untuk menghitung QFD (*quality function deployment*) dan penentuan penyusunan konsep untuk produk yang baru. Berikut dibawah ini tabel data perhitungan quisioner yang sudah disebarluaskan kepada 30 responden.

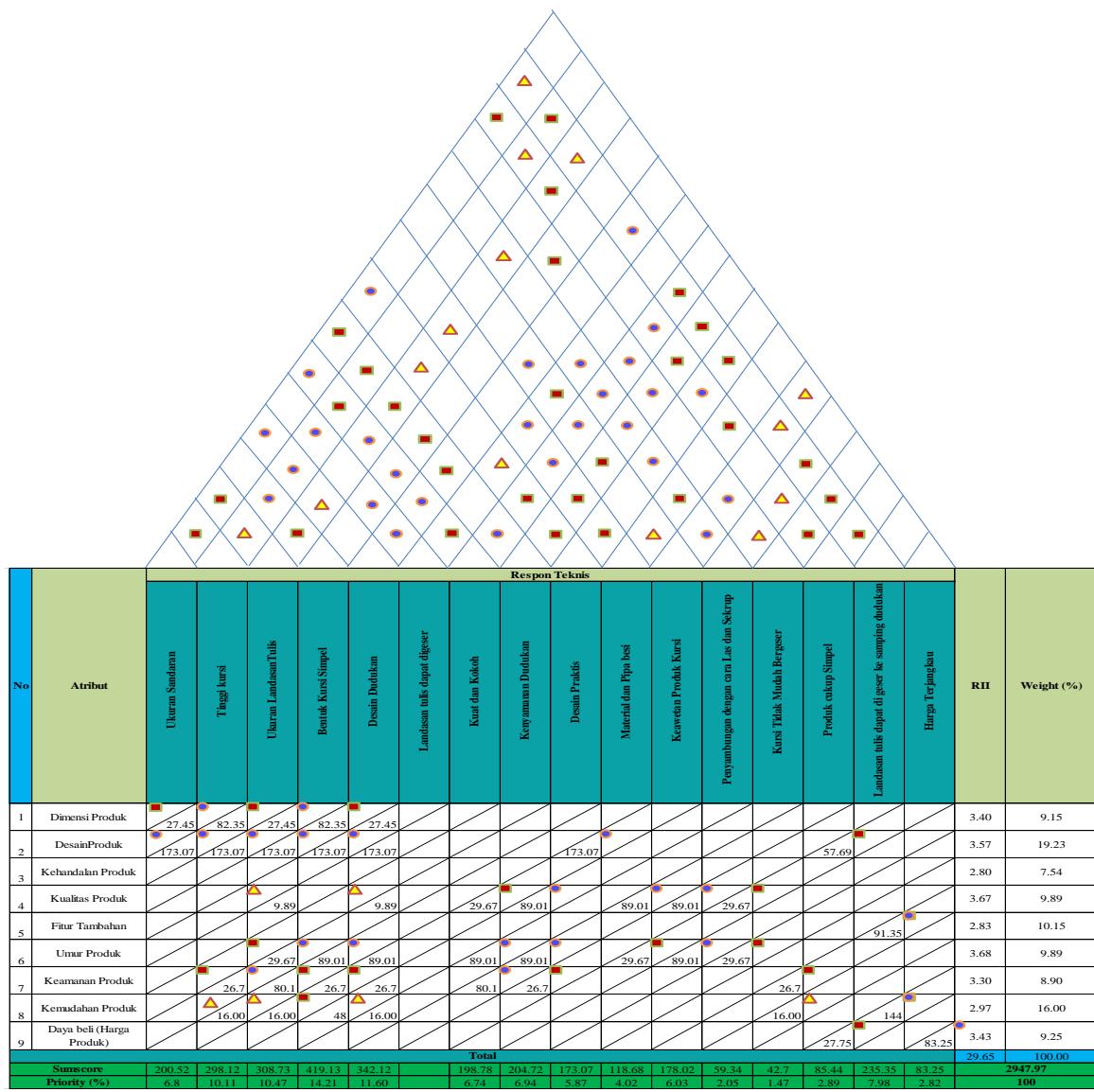
Tabel 2. Data kuisoner

Res.	Atribut								
	Dimensi produk	Desain Produk	Kehandalan Produk	Kualitas Produk	Fitur Tambahan	Umur Produk	Keamanan Produk	Kemudahan Produk	Daya beli (Harga Pokok)
1	4	3	3	4	2	4	4	3	3
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4	2	3
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	3	3	2	4	3	4	3	4	3
7	2	3	2	3	2	4	2	2	4
8	3	3	3	3	3	4	3	2	3
9	3	4	3	4	3	3	4	3	4
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3
11	4	4	3	4	3	4	3	3	4
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4
14	4	4	3	4	3	4	3	3	4
15	4	4	3	4	4	4	4	3	4
16	3	4	3	4	2	3	3	3	4
17	4	3	2	3	2	4	2	3	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	2
19	3	4	3	4	3	3	3	4	3
20	3	4	3	3	3	3	3	3	2
21	3	2	4	3	3	4	3	4	3
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3
24	4	4	3	4	3	4	4	3	4
25	4	4	3	4	3	4	4	3	4
26	2	4	2	4	2	4	2	2	4
27	3	4	2	4	2	3	4	2	3
28	3	4	3	4	2	4	4	3	4
29	3	3	3	3	2	4	3	3	4
30	3	4	2	4	3	4	3	2	4
<b>Avrg.</b>	3.4	3.57	2.3	3.67	2.83	3.67	3.3	2.97	3.43

## 6. House of quality (HOQ)

*House of quality* merupakan tahapan pertama penerapan metode Qfd secara garis besar adalah upaya untuk mengkonversi *voice of customer* terhadap karakteristik produk kursi kuliah atau spesifikasi produk kursi kuliah.

Berikut dibawah ini adalah *house of quality* dimana setelah dilakukan serangkaian perhitungan dari awal penyebaran kuisioner sampai perhitungan matriks iterasi dimana *house of quality* adalah mencari hubungan antara respon teknis yang nantinya akan digunakan untuk melakukan penyusunan konsep pada desain kursi kuliah yang baru.



Gambar 3. *House of Quality*

## 7. Biaya bahan baku

Tabel 3. biaya bahan baku

No	Bahan Baku	Ukuran	Harga
1	Pipa Besi	1 batang @600 cm	Rp 150,000
2	Plat Besi	110 x 110 cm	Rp 60,000
3	Mur Baut	1 pack @ 20 buah	Rp 3,500
4	Cat	1 kaleng @ 1 liter	Rp 35,000
5	Alas Meja	55 x 39 cm	Rp 40,000
6	Spon	1 lembar	Rp 20,000

Tabel 4. komponen bahan baku

Komponen	Bahan Baku	Harga	Kebutuhan Komponen	Biaya
Rangka Kursi	Pipa Besi	Rp 150.00	0.5 Batang	Rp 75.000
Dudukan	Plat Besi	Rp 60.000	0.33 Lembar	Rp 19.800
	Spon	Rp 20.000	1 Lembar	Rp 20.000
Sandaran	Plat Besi	Rp 60.000	0.33 Lembar	Rp 19.800
	Spon	Rp 20.000	1 Lembar	Rp 20.000
Tempat Tas	Plat Besi	Rp 60.000	0.33 Lembar	Rp 19.800
Perakitan	Alas Meja	Rp 40.000	1 Lembar	Rp 40.000
	Mur Baut	Rp 3.500	0.4 pack	Rp 1.400
	Cat	Rp 35.000	1 Kaleng	Rp 35.000
<b>Total Biaya Bahan Baku per unit</b>				<b>Rp 250.800</b>

## 8. Biaya tenaga kerja

Tabel 5. Biaya tenaga kerja

Operator Mesin	Jumlah	Upah per Hari
Meteran, Gerinda	1	Rp132,000
Bor Tangan, Amplas, obeng	1	Rp132,000
Alat Roll	1	Rp132,000
Mesin Las, Kuas	1	Rp132,000
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>Rp528,000</b>

$$\text{Biaya Tenaga Kerja per unit} = \frac{\text{jumlah upah per hari}}{\text{jumlah produk}}$$

$$= \frac{\text{Rp}528,000}{8} = \text{Rp } 66.000,-\text{per unit}$$

## 9. Biaya over head

Tabel 6. Biaya over head

Mesin	Jumlah	Daya Mesin (Watt)	Biaya per KWH	Pemakaian Daya per Hari (Watt)	Total biaya per Hari	Total Biaya per unit
Gerinda Tangan	1	400	Rp900	3,200	Rp2,880	Rp360
Bor Tangan	1	300	Rp900	2,400	Rp2,160	Rp270
Mesin Alas	1	1000	Rp900	8,000	Rp7,200	Rp900
<b>Total biaya overhead per unit</b>						<b>Rp1,530</b>

## 10. Biaya mesin

Tabel 7. Biaya Mesin Per hari

Mesin	Jumlah	Biaya per Hari	Total biaya per Hari
Meteran	1	Rp84	Rp84
Obeng	1	Rp50.0	Rp50.0
kertas gosok	1	Rp1,000	Rp1,000
Bor Tangan	1	Rp834	Rp834
Gerinda Tangan	1	Rp834.0	Rp834.0
Mesin Las	1	Rp1,634.0	Rp1,634.0
Alat Roll	1	Rp1,550.0	Rp1,550.0
Kuas	1	Rp80	Rp80
<b>Total Biaya Mesin</b>			<b>Rp6,066</b>

## Biaya variabel

Tabel 8. Biaya variabel

Biaya	Biaya per unit
Bahan baku	Rp 250.800
Tenaga kerja	Rp 66.000
Over head	Rp 1.530
<b>Total biaya variabel per unit</b>	<b>Rp 318.330</b>

## Biaya Pendirian Bangunan

Harga Bangunan = Rp 300.000.000

Umur = 20 tahun

Sisa = Rp 150.000.000

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Rp } 300.000.000 - \text{Rp } 150.000.000}{20} = \text{Rp } 7.500.000$$

$$\text{Biaya Bangunan per hari} = \frac{\text{Rp } 7.500.000}{300 \text{ hari}} = \text{Rp } 25.000/\text{hari}$$

### **Biaya Tetap**

Tabel 9. Biaya tetap

<b>Biaya</b>	<b>Biaya per hari</b>
Mesin	Rp 6,066
Pendirian Bangunan	Rp 25,000
<b>Total Biaya Tetap per hari</b>	<b>Rp 31,066</b>
<b>Total Biaya Tetap per unit</b>	<b>Rp 3,883</b>

### **Total Biaya Tetap**

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Tetap per hari} &= \text{Biaya Mesin per hari} + \text{Biaya Bangunan per hari} \\ &= \text{Rp } 6.066 + \text{Rp } 25.000 = \text{Rp } 31.066/\text{hari} \end{aligned}$$

$$\text{Biaya Tetap per unit produk} = \frac{\text{Rp } 31.066/\text{hari}}{8 \text{ unit/hari}} = \text{Rp } 3.883/\text{unit}$$

Harga pokok produksi (HPP) merupakan biaya yang digunakan dalam memproduksi setiap satu unit produk. HPP adalah penjumlahan dari biaya variabel dan biaya tetap yang digunakan dalam produksi. Berikut merupakan perhitungan HPP dari produk kursi kuliah.

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap} = \text{Rp } 318.330 + 3.883 \\ &= \text{Rp } 322.213 / \text{unit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (30\% \times \text{HPP}) = 322.213 + (30\% \times 322.213) \\ &= \text{Rp } 418.877 / \text{unit} \end{aligned}$$

### **11. Penjualan Pertahun**

$$\begin{aligned} \text{Total penjualan pertahun} &= \text{Harga Jual} \times 2.400 \\ &= \text{Rp } 418.877 \times 2.400 \\ &= \text{Rp } 1.005.304.800 \end{aligned}$$

### **12. Analisa Biaya manfaat**

$$\text{Biaya manfaat (Keuntungan)} = \text{Total Penjualan} - \text{Total Biaya produksi}$$

$$= \text{Rp}1.005.304.800 - \text{Rp}773.311.200$$

$$= \text{Rp } 231.993.600 \text{ per tahun} = \text{Rp } 19.332.800 \text{ per bulan}$$

Keuntungan yang didapatkan dari analisa biaya manfaat keuntungan yang di dapat dalam satu tahun sebesar Rp 231.993.600,-.

### 13. *Break event point (BEP)*

$$\text{Break Event Point (BEP)} = \frac{\text{Total Biaya Produksi per tahun}}{\text{Harga Jual}} = \frac{\text{Rp } 773.311.200}{\text{Rp } 418.877}$$
$$= 1.846 \text{ Kursi per tahun}$$

Berdasarkan BEP maka untuk bisa mendapatkan keuntungan, jumlah kursi yang dijual harus lebih dari 1.846 selama satu tahun.

### 14. *Pay Back Period (PP)*

$$\text{Pay Back Period} = \frac{\text{Total Biaya Produksi (1th)}}{\text{Keuntungan (1th)}} = \frac{\text{Rp } 773.311.200}{\text{Rp } 231.993.600}$$

$$= 3 \text{ Tahun.}$$

Berdasarkan perhitungan PBP, maka modal investasi untuk kursi akan kembali selama 1 tahun.

### 15. *ROI (return of investment)*

$$\text{ROI (Tingkat Pengembalian Modal)} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Total Biaya Produksi}} = \frac{\text{Rp } 231.993.600}{\text{Rp } 773.311.200}$$
$$= 0.4 = 4\%$$

Berdasarkan perhitungan ROI, maka tingkat pengembalian modal investasi untuk kursi adalah 4% pertahun.

## KESIMPULAN

1. Dari hasil identifikasi metode QFD (*quality function deployment*) menunjukkan bahwa dari kuisioner disebarluaskan kepada responden sangat mengutamakan desain kursi dan tingkat kenyamanan saat digunakan dalam proses perkuliahan dan dari perhitungan antropometri di dapatkan hasil ukuran untuk kursi kuliah dengan tinggi kursi 43 cm, alas duduk 52 cm, luas papan tulis 39 cm, tinggi papan tulis 21 cm, tinggi sandaran belakang 49 cm, lebar sandaran 52 cm.

2. Dari hasil analisa biaya finansial mendapatkan harga pokok produksi sebesar **Rp 322.213** per unit dan harga jual produk **Rp 418.877** per unit maka pengembangan produk sangat layak untuk dikembangkan karena potensi keuntungan yang signifikan mengingat produk yang dibuat berdasarkan permintaan dari customer sehingga produk akan lebih mudah diterima dan bersaing dipasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto. 2011. Ekonomi Makro. Jakarta. Period.
- Kotler dan Amstrong. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi kesembilan,. Jilid 1, dialih bahasakan oleh Alexander Sindoro, Jakarta. Indeks. Kotler, Philip.
- Nurmianto. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya. Prima Printing.
- Nurmianto. 1991. *Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Prima Printing,. Surabaya.
- Panero dan Zelnik. 2003. *Pedoman Dimensi-dimensi Antropometrik Yang Dibutuhkan Bagi Perancang Kursi*. Jakarta. PT.Gelora Aksara Pratama/Erlangga.
- Santoso, A., Anna, B., & Purbasari, A. (2016). PERANCANGAN ULANG KURSI ANTROPOMETRI UNTUK MEMENUHI STANDAR PENGUKURAN. *PROFISIENSI*, 2(2).
- Satriardi, S., Anggraini, D. A., & Mitra, Y. (2017). Perancangan Kursi Kuliah yang Ergonomis dengan Pendekatan Metode Quality Function Deployment (QFD).
- Susaty, A., & Bariyah, C. (2017). Perancangan Fasilitas Kerja yang Ergonomis pada Proses Pelarutan Printed Circuit Board (PCB) dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Studi kasus di IK-Tech). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 3(1), 7-14.
- Smith. 2006. *Economic Development*. Edisi Berilustrasi. Erlangga.
- Tarwaka dan Lilik. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta. UNIBA Press.
- Tjiptono. 2007. *Strategi Pemasaran*. Edisi kedua. Yogyakarta. Husein Umar.
- Ulrich, T Karl dan Eppinger, D Steven. 2001. *Perancangan dan Pengembangan Produk*. Jakarta. Salemba Teknika.
- Umar,2009, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis bisnis*, Edisi kedua, Rajagrafindo Persada Jakarta.

- Wasserman. 1993. *Special issue on “Advances in Sociology from Social Network Analysis”*. *Sociological Methods & Research*. Volume 22. Number 1.
- Wignjosoebroto. 1995. Jakarta. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Guna Widya.
- Wulandari, P. T. (2012). Analisis kelayakan finansial pengembangan usaha kecil menengah (UKM) nata de coco di Sumedang, Jawa Barat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(02), 113-120.